



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **SIMPULAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Jl. Kebayoran Lama merupakan lokasi yang strategis karena posisinya yang dekat dengan pemukiman warga, beberapa landmark, dan fasilitas transportasi publik yaitu Stasiun KRL Kebayoran. Jl. Kebayoran Lama terkenal sebagai kawasan yang padat oleh Aktivitas Berdagang. Pasar yang terletak di Jl. Kebayoran Lama merupakan pasar perluasan dari pasar induk di bangunan Pasar Kebayoran Lama. Area perluasan pasar terletak di sekitar Jl. Kebayoran Lama, yaitu pada tepi jalan jalur kendaraan bermotor. Perluasan pasar disebabkan oleh adanya aktivitas berdagang yang semakin meluas (bertambah banyak). Keberadaan aktivitas pasar di Jl. Kebayoran Lama membawa dampak yang besar terhadap kawasan di sekitarnya baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak positif yang diberikan oleh aktivitas pasar adalah aktivitas pasar menyediakan kebutuhan hidup warga sekitar seperti makanan dan kebutuhan lainnya, pasar juga mendukung kehidupan ekonomi terutama bagi pedagang pasar. Selain itu aktivitas pasar juga membuat keaktifan kawasan yang meningkat dengan adanya variasi kantong kegiatan pada jalan yaitu kegiatan ekonomi. Namun keaktifan itu juga membawa dampak buruk yaitu terciptanya kepadatan yang tinggi pada kawasan baik itu kepadatan kendaraan maupun pedestrian.

Jalur pedestrian merupakan jalan yang sering dilalui oleh masyarakat setiap harinya. Jalur pedestrian biasanya berada di pinggir jalan dari jalur kendaraan bermotor. Keberadaan aktivitas pasar pada Jl. Kebayoran Lama tentu membawa dampak juga terhadap aktivitas sirkulasi pedestrian. Kepadatan kawasan yang diakibatkan oleh sirkulasi kendaraan bermotor dan pedagang yang berjualan di pinggir jalan berpengaruh terhadap kenyamanan pedestrian dan kenyamanan Aktivitas Berdagang (berdagang). Pada Jl. Kebayoran Lama, kegiatan berjalan kaki dan berdagang memiliki ikatan yang sangat erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi kenyamanan pedestrian, antara lain keamanan, sekuritas, kondisi

lingkungan, suhu & iklim, aksesibilitas, dan fasilitas. Terdapat pula 5 aspek yang mempengaruhi kenyamanan berdagang, antara lain keamanan, lingkungan fisik, aksesibilitas, fasilitas pendukung, dan pengolahan sampah.

Pada penelitian ini penulis merancang bangunan dengan fungsi transit hub dan relokasi pedagang dengan mengaitkan aspek-aspek yang mempengaruhi kenyamanan pedestrian dan kenyamanan kegiatan ekonomi. Dari 19 sub-poin aspek kenyamanan pedestrian dan kenyamanan kegiatan ekonomi, semua aspek telah diterapkan pada bangunan hasil rancangan penulis, sehingga harapannya bangunan rancangan penulis dapat mewadahi kenyamanan kegiatan transit pengguna dan Aktivitas Berdagang bagi warga sekitar.

## 5.2 Saran

Dari kajian penelitian yang telah penulis sampaikan, penulis memiliki saran yang ingin disampaikan kepada beberapa pihak, antara lain:

- Pengelola Jl. Kebayoran Lama (RW 01 dan pihak informal)

Solusi yang bisa diberikan oleh pengelola jalan antara lain penataan ulang pedagang dan barang yang dijual demi memperbaiki 3 aspek kenyamanan pedestrian yang masih belum dipenuhi. Aspek yang perlu menjadi fokus pengelola yaitu penyediaan lahan khusus bagi pedagang dan barang yang dijual agar fasilitas publik jalur pedestrian bisa berfungsi dan digunakan sebagaimana mestinya. Penulis memiliki ide yaitu penyediaan lahan khusus pedagang bisa berupa pembangunan public space di atas Jl. Kebayoran Lama. Public space bisa berupa jembatan layang khusus pedestrian, sehingga pedagang bisa mendapatkan lahan khusus untuk berdagang, pejalan kaki bisa aman berjalan, dan sirkulasi kendaraan juga tidak akan terganggu. Harapannya sirkulasi kendaraan akan lebih lancar sehingga kepadatan kendaraan akan berkurang. Sebelum mengusahakan pemberian lahan khusus pedagang, penulis lebih berhadapan mengenai penyediaan jalur penyeberangan yang memadai. Jenis fasilitas penyeberangan yang paling sederhana adalah zebra cross. Dengan adanya zebra cross, pejalan kaki akan memiliki lokasi khusus untuk menyebrang sehingga pejalan kaki akan menjadi lebih aman saat menyebrang jalan.

- Pedagang pasar pada Jl. Kebayoran Lama

Pedagang memegang peran yang penting pada aspek bau udara sekitar Jl. Kebayoran Lama, karena sebagian besar bau tidak sedap yang muncul disebabkan oleh adanya sampah dari pedagang pasar. Pengelolaan sampah dan sanitasi pedagang yang kurang baik menyebabkan bau yang tidak nyaman untuk dihirup. Pedagang sebaiknya menjaga kualitas sanitasi agar produk yang dijual tetap bersih namun tidak meninggalkan bau tidak sedap dan juga sampah yang dihasilkan pada proses berdagang diolah/dikumpulkan pada tempat khusus tidak dengan dibuang sembarangan di pinggir jalan.

- Pengguna jalur pedestrian Jl. Kebayoran Lama

Penulis ingin memberi saran agar pejalan kaki bisa lebih sadar dan peduli terhadap kondisi jalan yang digunakan ketika bersirkulasi. Kenyamanan merupakan aspek yang penting untuk disediakan oleh fasilitas publik (jalan). Dengan adanya kepedulian mengenai kondisi kenyamanan jalan, pengguna jalan bisa melaporkan kepada pihak pengelola agar pengelola bisa memperbaiki aspek-aspek yang membuat tidak nyaman.

